

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia dapat berkembang menuju ke arah yang lebih baik. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan guru sangatlah penting karena guru memegang tugas dalam mengatur dan mengelola suasana di kelas. Suasana kelas yang hidup dapat membuat siswa belajar tekun dan penuh semangat dalam belajar.

Dalam perkembangannya, guru harus memiliki keahlian untuk memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran *sains* (IPA) serta mengetahui kondisi siswa di samping penguasaan keterampilan. Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga *sains* (IPA) bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)/*Sains* berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga *sains* bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan *sains* diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya serta prospek pengembangan dalam menerapkan keterampilan belajar di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu,

keterampilan dasar belajar yang berkaitan dengan pembelajaran IPA (*sains*) sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu sebaliknya dengan dunia yang semakin modern guru dituntut untuk dapat menciptakan metode yang baru dan kreatif. Jika guru dalam pembelajaran tetap saja menggunakan cara lama tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa itu sendiri.

Seperti yang telah peneliti observasi di kelas IV SD Swasta Rolina bahwa siswa kurang menyenangi pembelajaran yang bersifat monoton dan berpusat kepada guru, sehingga motivasi belajar siswa pada pelajaran *sains* rendah. Dimana pada saat guru menerangkan ada siswa yang mengantuk dan mencari kesibukan yang lain untuk mengatasi kejenuhan dan rasa bosan terhadap pelajaran tersebut, hal ini terjadi karena selama proses pembelajaran guru belum memberdayakan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan. Permasalahan yang timbul ini dapat dilihat dengan adanya data perolehan nilai mata pelajaran *sains* siswa kelas IV SD Swasta Rolina selama 2 terakhir yaitu tahun ajaran 2010/2011 dan 2011/2012, yang dimana data ini menunjukkan nilai *sains* siswa rendah pada nilai praktek dan nilai ulangan tengah semester. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada lembaran lampiran.

Pembelajaran menurut *Winkel* (dalam Siregar Eveline dan Hartini) adalah “seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami oleh siswa”. Pengertian pembelajaran inilah yang seharusnya dipahami sepenuhnya oleh guru,

sehingga pembelajaran yang sesungguhnya dapat berjalan dengan optimal. Namun kenyataan yang terjadi guru lebih mendominasi dalam pembelajaran tanpa memperhitungkan konsekuensi yang akan terjadi. Disamping itu guru kurang terampil dalam menggunakan metode dimana diketahui metode yang selalu digunakan guru dalam pembelajaran adalah metode yang bersifat konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab.

Menurut Fathurrahman Pupuh (dalam Trianto:2010) “metode berarti cara”. Dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode.

Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efektif kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga harus mampu memanfaatkan lingkungan sekitar agar dapat juga dipergunakan sebagai bahan pelajaran yang nyata dalam proses pembelajaran. Karena lingkungan sekitar merupakan bagian yang terdapat dalam *sains*. Dengan pemanfaatan lingkungan tersebut siswa dengan sendirinya dapat mengerti dan berpikir secara logis apa itu

ilmu *sains* sehingga dalam pembelajaran sains siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh lagi.

Kegiatan pembelajaran di sekolah akan berlangsung dengan baik apabila ada komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk bersikap kreatif dan kritis dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan sebaliknya guru juga harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode yang dapat membangkitkan gairah dan motivasi belajar siswa sehingga apa yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik.

Metode *Picture and Picture* diharapkan dapat menjadi suatu solusi dalam memperbaiki pembelajaran kedepannya agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Swasta Rolina terkhusus untuk siswa kelas IV yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga mengharapkan guru harus selalu dan tidak bosan-bosannya memberikan motivasi bagi siswa. Karena motivasi yang diberikan guru merupakan sumber kekuatan bagi siswa dalam menerima dan menyerap pelajaran yang akan diberikan.

Dari beberapa uraian masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti menjadi tertarik dalam memilih judul: “ Meningkatkan Motivasi Belajar Sains dengan menggunakan Metode *Picture and Picture* di Kelas IV SD Rolina Jl. Pelita IV Medan”. Dengan suatu harapan agar judul ini dan bermanfaat dan berguna bagi seluruh guru-guru di SD Rolina Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor,

dari berbagai faktor tersebut dapat disefenisikan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi dari dalam diri siswa terhadap pelajaran sains
2. Siswa merasa bosan dan jenuh terhadap pelajaran sains yang terlihat pada sikap siswa yang sering ngantuk selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru bersifat konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab dan bersifat monoton
4. Guru lebih aktif di dalam pembelajaran dibandingkan dengan siswanya dengan arti kata ketika guru mengajukan pertanyaan siswa kebanyakan tidak mampu menjawab sehingga pertanyaan tersebut dijawab oleh guru sendiri..

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu, dana, wawasan yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar dapat menjawab timbulnya penafsiran- penafsiran yang berbeda. Adapun yang menjadi pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Motivasi Belajar *Sains* dengan menggunakan Metode *Picture and Picture* pada materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Rolina Jl. Pelita IV Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah: “ Apakah dengan menggunakan Metode

Picture and Picture dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran *sains* dengan materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Rolina Jl. Pelita IV Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperlihatkan data motivasi siswa dalam penggunaan metode *Picture and Picture* pada materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV SD Rolina Jl. Pelita IV Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dengan penggunaan metode *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Swasta Rolina yang merupakan subjek dalam penelitian.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini/laporan penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran agar lebih menyenangkan dan bervariasi dengan menggunakan metode *Picture and Picture*

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti lain bahwa penggunaan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang motivasi siswa terhadap *sains*, dan dapat dijadikan sebagai wahana dalam menyusun karya ilmiah dan penerapan PTK.

